

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh elemen bangsa. Oleh sebab itu, bahasa merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara etis, estetis, dan logis (Nasucha, dkk, 2011:1).

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, demikian pula oleh murid Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok dalam bidang pendidikan dan pengajaran di Sekolah Dasar. Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan kelompok mata pelajaran dalam struktur kurikulum sekolah dasar, bahasa Indonesia memiliki alokasi waktu 5x35 menit ini berarti lima kali pertemuan dalam satu minggu. Mata pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Sekolah (UAS). Gambaran tersebut menyiratkan betapa pentingnya mempelajari bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berarah ke pembentukan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan berbicara (*speaking*

skills), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu cara dalam berkomunikasi.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada di dalam pikiran. Penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan. Untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Hal itu dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Oleh karena itu guru perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, metode maupun pendekatan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.

Kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan yang berjumlah 23 anak diantaranya 13 laki-laki dan 10 perempuan masih rendah. Permasalahan yang penulis temui ketika melakukan observasi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengarang yang disebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar

mengarang pada pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang dialami siswa kelas V tersebut diantaranya siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, kosa kata yang digunakan kurang bervariasi, isi kalimat kurang menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain kurang sinambung, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

Data awal menunjukkan, nilai yang diperoleh siswa masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan, yaitu ≥ 65 . Banyak siswa yang mendapat nilai ≤ 65 . Hanya 7 siswa (30,43%) dari seluruh jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 . Rata-rata nilai siswa hanya mendapat 54, sehingga nilai siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo tergolong masih rendah. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel Nilai Kemampuan Menulis Karangan

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karanglo pada Pra Siklus

No		Nama	Jenis Kelamin		Nilai	KKM	Ketuntasan	
Urut	Induk		L	P			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	1847	Arwin	L		65	65	V	
2	1864	Yuvita		P	30	65		V
3	1866	Arsena	L		40	65		V
4	1867	Anafi	L		50	65		V
5	1868	Diva		P	75	65	V	
6	1869	Riki	L		65	65	V	
7	1870	Ayu		P	60	65		V

8	1871	Alfiana		P	50	65		V
9	1872	Chika		P	40	65		V
10	1874	Putri		P	70	65	V	
11	1876	Farhan	L		60	65		V
12	1877	Febri	L		50	65		V
13	1878	Fernando	L		75	65	V	
14	1880	Irfan	L		30	65		V
15	1881	Laili		P	70	65	V	
16	1882	Alif	L		50	65		V
17	1883	Abel	L		40	65		V
18	1886	Septiady	L		60	65		V
19	1911	Deka	L		30	65		V
20	1914	Veni		P	50	65		V
21	1937	Rizki		P	60	65		V
22	1967	Mika	L		75	65	V	
23	1985	Anggita		p	60	65		V
Jumlah					1250		7	15
Rata-rata					54		30,43%	65,22%

Data 1. Data Siswa kelas V Semester I Tahun Ajaran 2012/2013

Melihat dari kesulitan-kesulitan yang di alami siswa diatas maka peneliti mencoba menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran materi mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar seri dipilih karena melihat dari fenomena kegemaran anak menonton film kartun dan animasi yang sering ditayangkan di Televisi. Dengan

penggunaan media gambar seri ini akan meningkatkan minat belajar mengarang siswa sehingga akan berpengaruh juga pada peningkatan hasil belajar dan keterampilan mengarang siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul diatas, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan-persoalan yang akan diteliti menjadi jelas.

Oleh karena itu, batasan, ruang lingkup, dan fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan yang terletak di dukuh Karangasem dengan luas 1744 m². Jumlah siswa keseluruhan 134 anak dari kelas I-VI serta 10 guru dan 3 petugas pendidikan.
2. Keterampilan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan gambar seri.
3. Hasil belajar mengarang mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Minat belajar mengarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan?
2. Apakah penggunaan gambar seri dapat meningkatkan minat belajar mengarang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanglo, Klaten Selatan dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut ini:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman bagi guru mengenai masalah yang sering dihadapi siswa dalam menulis karangan serta berbagi pengalaman untuk meningkatkan kompetensi menulis karangan dengan menggunakan gambar seri.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan mengarang melalui penggunaan alat peraga berupa gambar seri. Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga disekolah pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan alat peraga, karena alat peraga bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan dapat dari siswa itu sendiri. Serta alat peraga ini dapat disimpan untuk siswa – siswa tahun berikutnya.